



INFORMASI TINGGI GELOMBANG

No.: B/ME.01.02/PDGT/18/DMM/IX/2025

BERLAKU

TANGGAL : 19 SEPTEMBER 2025 07:00 WIB - 22 SEPTEMBER 2025 07:00 WIB

KONDISI SINOPTIK:

Pola angin di wilayah Indonesia bagian utara umumnya bergerak dari Tenggara hingga Barat Daya dengan kecepatan angin berkisar 4 - 20 knot, sedangkan di wilayah Indonesia bagian selatan umumnya bergerak dari Timur hingga Tenggara dengan kecepatan angin berkisar 6 - 25 knot. Kecepatan angin tertinggi terpantau di Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Banten, dan Laur Arafuru.

PERINGATAN DINI

TINGGI GELOMBANG 1.25 - 2.5 m BERPELUANG TERJADI DI:

- Selat Malaka bagian utara
- Samudra Hindia barat Kep. Nias
- Samudra Hindia selatan NTT
- Laut Bali
- Samudra Pasifik utara Papua Barat
- Selat Makassar bagian selatan
- Laut Arafuru bagian timur
- Samudra Hindia barat Aceh
- Samudra Hindia barat Kep. Mentawai
- Laut Sumbawa
- Samudra Pasifik utara Maluku
- Samudra Pasifik utara Papua
- Laut Sulawesi bagian barat

SARAN KESELAMATAN

Berisiko terhadap keselamatan pelayaran:

- Perahu Nelayan apabila kecepatan angin mencapai 15 knot dan tinggi gelombang mencapai 1.25 m
- Kapal Tongkang apabila kecepatan angin mencapai 16 knot dan tinggi gelombang mencapai 1.5 m

TINGGI GELOMBANG 2.5 - 4.0 m BERPELUANG TERJADI DI:

- Samudra Hindia barat Bengkulu
- Samudra Hindia selatan Banten
- Samudra Hindia selatan Jawa Tengah
- Samudra Hindia selatan Jawa Timur
- Samudra Hindia selatan NTB
- Samudra Hindia barat Lampung
- Samudra Hindia selatan Jawa Barat
- Samudra Hindia selatan DI Yogyakarta
- Samudra Hindia selatan Bali

SARAN KESELAMATAN

Berisiko terhadap keselamatan pelayaran:

- Perahu Nelayan apabila kecepatan angin mencapai 15 knot dan tinggi gelombang mencapai 1.25 m
- Kapal Tongkang apabila kecepatan angin mencapai 16 knot dan tinggi gelombang mencapai 1.5 m
- Kapal Ferry apabila kecepatan angin mencapai 21 knot dan tinggi gelombang mencapai 2.5 m

JAKARTA, 18 SEPTEMBER 2025
PRAKIRAWAN,

Furqon Alfahmi

NIP. 198408132007011003